

## SKRIPSI

# PENGARUH PEMBERIAN LIMBAH CAIR PENYAMAKAN KULIT TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL KADAR NITROGEN UREA DAN KREATININ SERUM TIKUS PUTIH (*RATTUS NORVEGICUS*)



KK

KI 1057/97

Hendriani

0



OLEH :

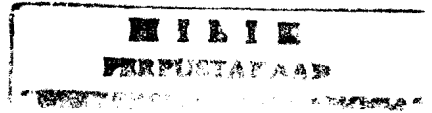
Neni Hendriani

KEDIRI - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 7

**PENGARUH PEMBERIAN LIMBAH CAIR PENYAMAKAN KULIT  
TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL  
KADAR NITROGEN UREA DAN KREATININ SERUM  
TIKUS PUTIH ( *Rattus norvegicus* )**

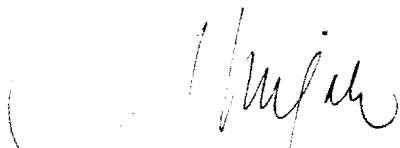
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

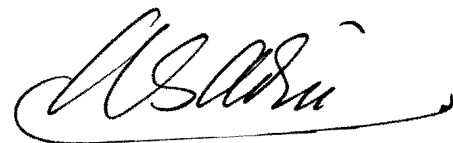


*Oleh :*

**NENI HENDRIANI**  
069211923

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

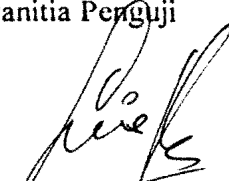
  
Ajik Azmijah, SU, Drh.  
Pembimbing Pertama

  
Achmad Sadik, Drh.  
Pembimbing Kedua


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

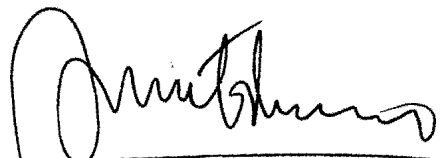
Panitia Penguji



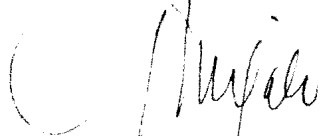
Sulistyaningwati G, Drh.  
Ketua




Retno Bijanti, MS, Drh.  
Sekretaris



Dr. Hario Puntodewo S.M. App. Sc.  
Anggota



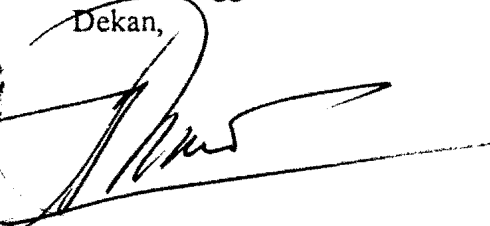
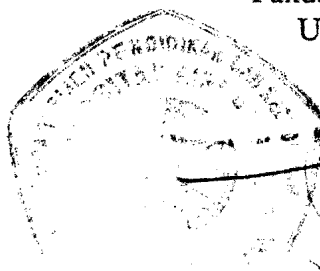
Ajik Azmijah, SU, Drh  
Anggota



Achmad Sadik, Drh.  
Anggota

Surabaya, 24 Juli 1997

Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, MS, Drh.  
NIP. 130 350 739

PENGARUH PEMBERIAN LIMBAH CAIR PENYAMAKAN KULIT TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL, KADAR NITROGEN UREA DAN KREATININ SERUM TIKUS PUTIH (*Rattus Norvegicus*)

Neni Hendriani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian limbah cair penyamakan Kulit terhadap perubahan histopatologi ginjal, kadar nitrogen urea dan kreatinin serum tikus putih.

Penelitian digunakan 18 ekor tikus putih jantan berumur kurang lebih satu setengah bulan sebagai hewan percobaan yang dibagi secara acak menjadi tiga kelompok perlakuan dengan masing-masing perlakuan terdiri atas enam ulangan. Adapun ketiga kelompok perlakuan itu adalah sebagai berikut kelompok kontrol atau P0 (pemberian minum dengan air PDAM), kelompok perlakuan pertama atau P1 (pemberian minum dengan *effluent* limbah cair penyamakan kulit) dan kelompok perlakuan kedua atau P2 (pemberian minum dengan air sungai yang teraliri *effluent* limbah penyamakan kulit). Perlakuan pemberian minum secara *ad libitum* sesuai perlakuan. Rancangan penelitian yang digunakan untuk perubahan histopatologi ginjal adalah uji statistik non parametrik kruskal Wallis, apabila menunjukkan perbedaan yang nyata maka dilanjutkan dengan Uji Z dengan taraf 5%. Sedangkan untuk kadar nitrogen urea dan kreatinin serum digunakan Rancangan Acak Lengkap, apabila menunjukkan perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan Uji BNT dengan taraf 5%.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pemberian ketiga perlakuan menunjukkan perbedaan sangat nyata terhadap perubahan histopatologi ginjal dan kadar kreatinin serum, tetapi tidak berbeda nyata terhadap kadar nitrogen urea darah (BUN).